DSAS TERKINI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Nomor VI/2020 (September - Desember 2020)

DSAS Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis atas hasil pembahasan dalam rapat-rapat DSAS IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAS Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAS IAI. Keputusan final DSAS IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan standar akuntansi keuangan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAS IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk PSAK, ISAK, dan Bultek Syariah.

Daftar Topik

1. Anggota Baru DSAS IAI
2. Penyesuaian PSAK 110 dan PSAK 111
3. Program Kerja DSAS IAI Tahun 2021

1. Anggota Baru DSAS IAI

Pada akhir 2020 terjadi perubahan susunan keanggotaan DSAS IAI melalui penggantian anggota DSAS IAI masa bakti periode sebelumnya. Anggota DSAS IAI yang berakhir masa baktinya adalah:

Prof. Jaih Mubarok	Dewan Syariah Nasional MUI
Oni Sahroni	Dewan Syariah Nasional MUI
Adiwarman A. Karim	Dewan Syariah Nasional MUI
Ahmad Azharuddin Lathif	Dewan Syariah Nasional MUI
Sigid Eko Pramono	Bank Indonesia
Gunawan Setyo Utomo	Otoritas Jasa Keuangan
Dien Sukmarini	Otoritas Jasa Keuangan

Anggota DSAS IAI yang menggantikan adalah:

Jaenal Effendi	Dewan Syariah Nasional MUI
Mohammad Bagus Teguh Perwira	Dewan Syariah Nasional MUI
Muhammad Maksum	Dewan Syariah Nasional MUI
M. Dawud Arif Khan	Dewan Syariah Nasional MUI
Mega Ramadhanty Chalid	Bank Indonesia
Gunawan Setyo Utomo	Otoritas Jasa Keuangan
Dyah Mustika	Otoritas Jasa Keuangan

Terima kasih kepada anggota DSAS IAI yang telah berakhir masa baktinya, *jazakallah khairan*, *jazakillah khairan*. Selamat berbakti kepada anggota baru DSAS IAI.

2. Penyesuaian PSAK 110 dan PSAK 111

DSAS IAI mengesahkan penyesuaian terhadap PSAK 110: *Akuntansi Sukuk* dan PSAK 111: *Akuntansi Wa'd* pada 25 November 2020. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk, dan bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk.

3. Program Kerja DSAS IAI Tahun 2021

Untuk periode tahun 2021 DSAS IAI telah membuat program kerja berupa pengkajian, penyusunan, dan perubahan SAK Syariah. Agenda dalam program kerja tahun 2021 ini merupakan agenda kelanjutan program kerja periode sebelumnya dan agenda yang baru.

No	SAK	Uraian	Target
1	PSAK 113: *Penurunan Nilai*	Eksplorasi metodologi penurunan nilai untuk aset syariah berbasis utang (*debt instruments*).	Formula/metodologi penurunan nilai aset syariah berbasis utang
2	PSAK 107: *Akuntansi Ijarah*	Revisi dan tambahan pengaturan untuk ijarah barang dan jasa bagi *musta'jir* dan '*ajir*. DE PSAK 107 telah dipublikasikan pada 2020.	PSAK 107 (revisi 2021)
3	PSAK 109: *Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah*	Revisi dan tambahan pengaturan untuk akuntansi zakat, infak, dan sedekah, seperti infak jasa, zakat barang, zakat saham, dan titipan zakat penghasilan. Revisi PSAK 109 ini merupakan tindak lanjut dari hasil *post-implementation review* PSAK 109 pada tahun 2020.	PSAK 109 (revisi 2021)
4	PSAK 108: *Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah*	Kajian dampak dan relevansi PSAK 74: *Kontrak Asuransi (adopsi IFRS 17 Insurance Contracts)* terhadap pengaturan dalam PSAK 108, khususnya dana *tabarru*'.	*Press release*
5	PSAK 114: *Akuntansi Wakalah*	Pengaturan akuntansi wakalah secara umum, termasuk *wakalah istitsmar*. Saat ini akuntansi wakalah telah diatur dalam berbagai PSAK Syariah antara lain PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syaria*h, PSAK 102: *Akuntansi Murabaha*h, dan PSAK 108: *Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah*.	PSAK 114
6	PSAK 110: *Akuntansi Sukuk*	Tambahan pengaturan untuk sukuk dengan akad wakalah.	PSAK 110 (revisi 2021)

SEKILAS
DSAS

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DSAS bertugas dan bertanggung jawab atas:

- Melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan SAK Syariah, Buletin Teknis Syariah, dan produk lain terkait SAK Syariah.
- Menjawab pertanyaan dari pemerintah, otoritas, asosiasi, dan lembaga luar negeri yang terkait dengan SAK Syariah.

DUE PROCESS PROCEDURES

DSAS dalam melakukan penyusunan SAK Syariah mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI. Proses penting tersebut meliputi identifikasi isu untuk dikembangkan menjadi standar, melakukan riset, melakukan penulisan awal draf eksposur, pembahasan draf eksposur, pengesahan draf eksposur, publikasi draf eksposur, melakukan *public hearing*, dan pengesahan standar. SAK Syariah yang dipublikasikan seluruhnya disertai *covering letter* dari DSN-MUI.

SUSUNAN



Prof. Mahfud Sholihin (Ketua)
Universitas Gajah Mada



Moch. Muchlasin (Wakil Ketua)
OJK IKNB Syariah



Juni Supriyanto (Anggota)
Badan Pengelola Keuangan Haji



Mohammad Bagus Teguh Perwira (Anggota)
Dewan Syariah Nasional MUI



Suhendar (Anggota)
Bank Syariah Mandiri



Jaenal Effendi (Anggota)
Dewan Syariah Nasional MUI



Mega Ramadhanty Chalid (Anggota)
Bank Indonesia



Gunawan Setyo Utomo (Anggota)
OJK Perbankan Syariah



M. Dawud Arif Khan (Anggota)
Dewan Syariah Nasional MUI



Yasir (Anggota)
Ernst and Young



Achmad Zaky (Anggota)
Dosen Universitas Brawijaya



Muhammad Gunawan Yasni (Anggota)
Praktisi



Muhammad Maksum (Anggota)
Dewan Syariah Nasional MUI



Dyah Mustika (Anggota)
OJK Pasar Modal Syariah



Fachmy Achmad (Anggota)
Bank BTPN Syariah



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777